

BAB I

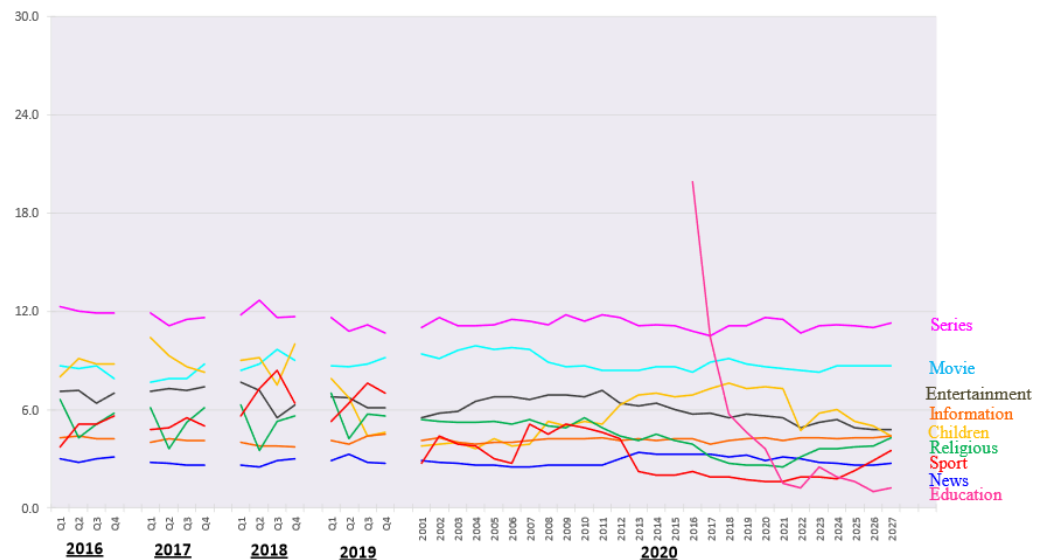
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Banyaknya program acara televisi dalam pengembangan kreatifitas membuat stasiun televisi bersaing untuk menarik minat penonton. Stasiun televisi terus bersaing tidak hanya memberikan informasi terkini, sesuai fakta, namun juga memberikan tayangan yang tetap menghibur, serta mampu mengedukasi penonton. Dalam dunia industri media televisi, terdapat dua jenis program televisi yang terbagi ke dalam; program jurnalistik dan program artistik. Program jurnalistik merupakan program berita yang segala bentuk di dalamnya adalah hal yang berdasar pada fakta, baik *hard news* ataupun *soft news*. Sedangkan program artistik adalah program yang mengutamakan hiburan di dalamnya, seperti program komedi, sinetron, drama, *reality show*, *variety show* dan *talkshow*. (Mulyana, 2011: 130).

Saat ini televisi lebih banyak menyajikan program yang bernuansa artistik dibandingkan dengan program jurnalistik. Ini dapat dilihat dari banyaknya program acara yang lebih kepada artistik seperti sinetron, *variety show*, *reality show* dan *talkshow*. Berikut adalah bagan yang menjelaskan pengguna media konvensional Indonesia:

Gambar 1.1
Performance Genre All Station by Share



Sumber: Nielsen (2000), diakses 04 Juli 2020

Berdasarkan gambar tersebut, *Performance Genre All Station by Share*. Berdasarkan data pada 04 Juli 2020. Hal tersebut berlaku bagi penonton televisi, pendengar radio, pembaca koran, dan pembaca majalah. Pada semester I-2019, penonton televisi Indonesia masih mencapai 93,3% dari total responden. Tetapi setahun setelahnya di semester yang sama, penonton media tersebut menurun menjadi 90,7%. Sementara itu, majalah dengan pasar terendah juga mengalami kemerosotan jumlah pembaca. Dari 51,3% pada semester I-2019 menjadi 44,4% pada semester II-2020.

Penyusutan jumlah pengguna media konvensional berbanding terbalik dengan durasi penggunaan media digital. Pada abad ke-21, kebutuhan manusia semakin hari semakin berkembang dan menarik. Mulai dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sejalan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam kehidupan masyarakat, media massa pun mengalami perkembangan yang begitu cepat pula. Salah satu kebutuhan manusia baik sebagai individu maupun

sebagai anggota masyarakat adalah kebutuhan untuk berkomunikasi (memberi, berbagi, menerima, maupun mengetahui informasi).

Saat ini informasi memang sangat diminati oleh masyarakat, hampir setiap media massa dapat memberikan informasi terbaru. Pentingnya peranan media massa dalam proses komunikasi, disebabkan oleh efisiensinya dalam mencapai komunikan. Media diciptakan untuk mempermudah proses komunikasi, baik itu media cetak (koran, tabloid, majalah) maupun media elektronik (televisi, radio, internet). Dua media tersebut merupakan sarana komunikasi tidak langsung, antara penutur dan mitra tutur. Komunikator dan komunikan berinteraksi dan mengirimkan pesan tidak langsung saat berada di tempat yang berjauhan. Dari sekian banyak media massa seperti koran, radio, internet serta televisi, televisi menjadi media massa yang paling berpengaruh dan diminati. Di Indonesia, televisi menjadi media terpopuler.

Televisi memiliki unsur-unsur yang menjadi daya tarik sehingga dapat dengan mudah diingat khalayak. Saat ini budaya membaca masyarakat kita mulai bergeser ke budaya menonton televisi. Tayangan televisi dianggap lebih menarik karena penyajiannya berupa video (gambar bergerak dan suara), sementara surat kabar atau media *online* lebih banyak menampilkan tulisan atau kata atau kalimat yang harus dibaca jika ingin mengetahui isinya.

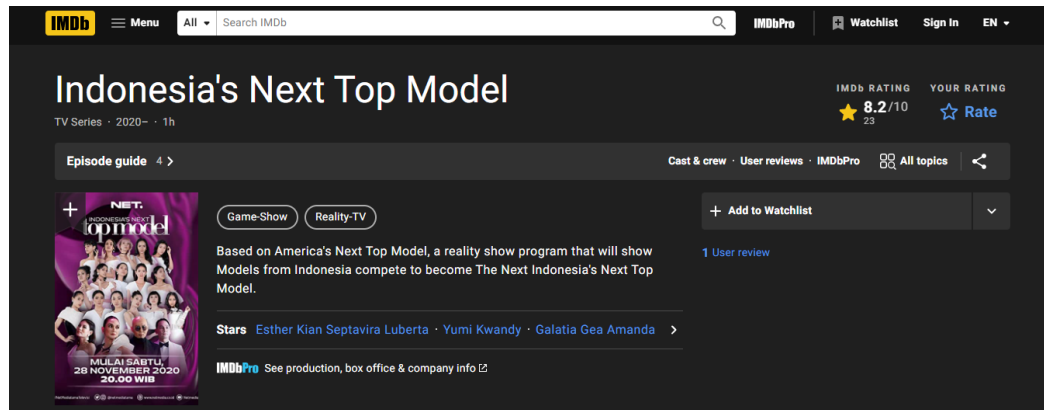
Televisi atau yang lebih dikenal dengan sebutan televisi adalah salah satu media massa yang sangat berpengaruh terhadap masyarakat. Televisi berasal dari kata *tele* (jauh) dan *vision* (tampak) dengan kata lain, tampak atau dapat dilihat dari jauh. Definisi sederhana sebuah televisi yaitu sebagai media massa yang menampilkan siaran berupa gambar dan suara. Dengan kata lain televisi adalah alat penangkap siaran bergambar.

Televisi merupakan media komunikasi yang menyediakan berbagai informasi yang *update*, dan menyebarkannya kepada khalayak umum. Siaran televisi merupakan gabungan dari segi verbal, visual, teknologikal, dan dimensi dramatikal. Verbal berhubungan dengan kata-kata yang disusun secara singkat, padat, efektif. Visual lebih banyak menekankan pada bahasa gambar yang tajam, jelas, hidup, memikat. Teknologikal, berkaitan dengan daya jangkau siaran, kualitas suara, kualitas gambar dan gambar yang dihasilkan serta diterima oleh rangkaian gambar yang dihasilkan. (Baksin, 2006: 16)

Televisi menjadi media pertama yang bisa menampilkan audiovisual dalam suatu ruangan. Kemajuan teknologi televisi membuat semuanya menjadi dekat, mudah dilihat dan didengar. Media televisi mampu membuat dunia menjadi kecil yang dikemas dalam sebuah kotak. Dengan kata lain, melalui benda yang berukuran kecil mampu memberikan informasi kepada khalayak dari belahan dunia yang disiarkan secara bersamaan, sehingga dapat dinikmati secara bersamaan juga (serentak) oleh khalayak sehingga informasi yang disampaikan bersifat aktualitas.

Televisi merupakan salah satu bentuk media massa yang paling efektif dibandingkan dengan media massa yang lain. Khalayak dapat secara langsung mengetahui perkembangan peristiwa yang sedang terjadi. Saat ini, tidak ada bentuk komunikasi massa lainnya yang dapat menandingi televisi dalam hal jumlah penonton maupun isinya. Televisi mampu memberikan wawasan yang banyak kepada anak-anak, seperti film dokumenter, program-program pengetahuan (sains, flora dan fauna, budaya dan sebagainya).

Gambar 1.2
Rating *Indonesia's Next Top Model* di IMDB



Indonesia's Next Top Model adalah program acara *survival reality show* di Indonesia, yang mana merupakan *genre* yang cukup jarang di pertelevisian Indonesia. Program acara ini awalnya ada di Amerika pada tahun 2003 dengan nama *America's Next Top Model* yang sudah berjalan selama 24 cycle, tentu saja program acara ini mempunyai rating tinggi dengan jumlah *views* dari seluruh dunia termasuk Indonesia yang bisa ditonton di Star World lalu beralih ke Asia pada tahun 2012 setelah *America's Next Top Model* cycle 24 selesai tayang. *Asia's Next Top Model* juga sudah berjalan selama 6 cycle.

Sejauh ini, *franchise America's Next Top Model* yang tayang di Asia hanya Korea, China, Thailand, Filipina, dan India. Jadi, program acara ini sangat ditunggu-tunggu di Indonesia. Cycle pertama *Indonesia's Next Top Model* juga mendapatkan rating 8,2/10 dari IMDB. Hal ini mendapatkan respon cukup baik di masyarakat Indonesia.

1.2 Identifikasi Masalah

Sehubungan dengan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan dapat di identifikasikan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh Program Acara dengan Minat Menonton?
2. Seberapa besar pengaruh Program Acara Indonesia's Next Top Model NET TV Terhadap Minat Menonton?

1.3 Batasan Masalah

Meluasnya permasalahan yang terdapat pada identifikasi masalah, untuk menghindari adanya pelebaran dalam pembahasan diatas, maka penelitian ini akan berfokus pada Pengaruh Program Acara "*Indonesia's Next Top Model*" NET TV Terhadap Minat Menonton.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dijelaskan di atas maka rumusan permasalahannya adalah "Seberapa Besar Pengaruh Program Acara '*Indonesia's Next Top Model*' NET TV Terhadap Minat Menonton.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengukur:

1. Pengaruh Program Acara *Indonesia's Next Top Model* NET TV terhadap Minat Menonton.
2. Seberapa besar Pengaruh Program Acara *Indonesia's Next Top Model* NET TV Terhadap Minat Menonton.
3. Program Acara berpotensi secara signifikan terhadap Minat Menonton.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun hasil-hasil dari penelitian ini secara umum diharapkan dapat memberikan manfaat baik akademis maupun secara praktis:

1. Secara Akademis

Penelitian ini dapat diharapkan memberi referensi yang bermanfaat bagi pengembangan Ilmu Komunikasi di bidang *Broadcasting*. Khususnya pengetahuan mengenai Konsep, Program Acara TV, dan Minat Menonton.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi atau masukan bagi acara televisi *Indonesia's Next Top Model* dan program acara lainnya yang akan menggunakan Program Acara sebagai daya Tarik sebuah program acara televisi yang akan ditayangkan dan menjadi referensi tambahan bagi peneliti lain yang tertarik dengan masalah Program Acara terhadap Minat Menonton.

